

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melakukan analisis pada sistem persediaan yang ada pada Miss-T sebagai objek dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Miss-T memiliki beberapa kelemahan yaitu :

1. Tidak terdapat kartu stok pada sistem persediaan, hal ini menyebabkan tidak diketahui jumlah dari persediaan bahan baku yang ada digudang secara cepat dan terbaru. Perusahaan juga tidak dapat mengetahui aktivitas transaksi persediaan baik persediaan masuk maupun keluar dari gudang. Perusahaan juga kesulitan mengambil keputusan untuk melakukan pembelian kembali
2. Tidak terdapat kode persediaan, hal ini menyebabkan terjadinya kesulitan dalam melakukan pencatatan persediaan. Bagian gudang juga mengalami kesulitan dalam mencari persediaan yang disebabkan banyaknya motif dan jenis kain.
3. Tidak adanya dokumen penerimaan barang dan dokumen pengeluaran barang, dokumen ini biasanya dapat mendukung aktivitas pengendalian internal nantinya jika dokumen ini cetak akan menghasilkan laporan penerimaan maupun laporan pengeluaran barang. Dengan tidak adanya dokumen ini perusahaan hanya melakukan pencocokan penerimaan dengan nota dan surat jalan saja, sedangkan untuk pengeluaran perusahaan hanya menggunakan memo yang tidak berformat dan tidak disimpan. Sehingga tidak dapat memiliki laporan atas penerimaan dan pengeluaran barang.

Berdasar pada hasil analisis sistem persediaan pada Miss-T yang hasilnya terdapat beberapa kelemahan diatas, maka dibawah ini adalah kebutuhan sistem yang diperlukan oleh Miss-T :

1. Dibutuhkan sistem yang dapat mengelola pencatatan persediaan baik untuk masuk maupun keluarnya persediaan yang berguna untuk memberikan

informasi terkait persediaan yang ada di gudang secara cepat, terbaru, dan dapat diakses secara *realtime*.

2. Dibutuhkan sistem yang dapat mengelola kode persediaan yang berguna untuk bagian gudang agar mempermudah penempatan dan pencarian persediaan.
3. Dibutuhkan sistem yang dapat mengelola dokumen terkait dengan penerimaan maupun pengeluaran persediaan karena dokumen ini dapat membantu perusahaan dalam melakukan aktivitas pengendalian internal. Dengan adanya dokumen dapat dihasilkan laporan penerimaan maupun pengeluaran persediaan yang berguna untuk melakukan stok opname dan meng-*update* kartu stok.
4. Dibutuhkan sistem yang dapat mengelola dan mengarsip dokumen-dokumen dari perusahaan
5. Dibutuhkan sistem secara komputerisasi, hal ini dikarenakan sistem secara komputerisasi dapat mempermudah aktivitas perusahaan dan juga dapat mengurangi resiko kesalahan input.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan perancangan sistem persediaan pada Miss-T terdapat keterbatasan. Keterbatasan yang pertama adalah dalam perancangan sistem ini tidak dilakukan sampai tahap *running program*, melainkan berfokus pada tahap *design interface*. Keterbatasan yang kedua adalah tidak dilakukan pembahasan biaya produksi dan penilaian atas persediaan.

## 5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada pada Miss-T antara lain :

1. Membuat kartu stok, karena kartu stok berguna untuk mengetahui jumlah stok terbaru.
2. Menambahkan kode persediaan pada setiap persediaan yang dimiliki untuk mempermudah bagian gudang dalam menyimpan ataupun mengeluarkan persediaan

3. Menggunakan sistem persediaan secara komputerisasi, dimana sistem ini melakukan pemasukan, memproses, mencetak, menyimpan, dan memperbaharui data persediaan.
4. Memperbaiki memo permintaan persediaan yang tidak berformat menjadi berformat dan mengarsipnya untuk meningkatkan pengendalian.
5. Membuat dokumen permintaan dan pengeluaran barang yang berguna untuk mengontrol persediaan dan dapat dicetak sebagai laporan penerimaan dan pengeluaran persediaan.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menghitung biaya yang dibutuhkan untuk penerapan sistem dimana dalam penelitian ini tidak dilakukan. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya berfokus pada sistem persediaan saja melainkan juga merancang untuk sistem pembelian dan juga sistem penjualan.

### Daftar Pustaka

- Anastasia Diana, Setiawati Lilis. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan* (edisi 1). Yogyakarta: ANDI.
- Ardana, I Cenik dan Lukman, Hendro. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hall, James A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2005). *Sistem Teknologi Informasi* (edisi 2). Yogyakarta: ANDI.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi keempat). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lee, Garry. (2018) *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada sistem pencatatan persediaan CV. Bento N Bake. (Skripsi, Universitas Kaya Mandala Surabaya, Surabaya Indonesia)*. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/15201/>
- Limantoyo, Jeslyn Theodora (2015). *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan (Studi kasus pada PT Gianina Sumbermas Abadi)*.(Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/4811/>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rama, Dasaratha V. dan Jones, Frederick L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Sutabri, Tata. (2016). *Sistem Informasi Manajemen* (edisi revisi). Yogyakarta: ANDI
- Widjajanto, Nugroho. (2001). *Sistem Infoemasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.